



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGUNGKAPAN
INFORMASI MANAJERIAL
(SURVEY PADA PERUSAHAAN YANG DISURVEY IICG DI BEI)

Oleh :

KAUL MHD. ARIE EKA PUTRA
03.157.031

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG
2010



No. Alumni Universitas

KAUL MHD. ARIE EKA PUTRA

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tgl lahir: Bukittinggi, 1 Agustus 1985 b). Nama Orang Tua: Afrimars dan Rahmadia Islami c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Akuntansi e). No.Bp: 03 157 031 f). Tgl Lulus: 4 Desember 2010 2010 g). Predikat Lulus: Memuaskan h). IPK: 2,71 i). Lama Studi: 7 tahun 4 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Ikhlas VII No. 6. Padang.

PENGARUH IMPLEMENTASI CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN INFORMASI MANAJERIAL (SURVEY PADA PERUSAHAAN YANG DISURVEY IICG DI BEI)

SKRIPSI SI Oleh: **Kaul Mhd. Arie Eka Putra**, Pembimbing: **Dr. Yurniwati, S.E, M.Si, Ak.**

Abstrak

Good Corporate Governance merupakan tata cara kelola perusahaan yang sehat, dikenalkan Pemerintah dan *International Monetary Fund* (IMF) dalam rangka *economic recovery* di Indonesia. *Corporate Governance* diterapkan untuk menjamin bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan stakeholders. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* menuntut adanya perlindungan yang kuat terhadap hak-hak pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas. IICG merupakan sebuah lembaga yang mensurvei pelaksanaan *Good Corporate Governance*, yang menggambarkan bagaimana perusahaan tersebut dikontrol, semakin tinggi peringkat perusahaan dalam survey IICG menunjukkan semakin terkontrolnya perusahaan dan pada akhirnya embuat para investor merasa investasi yg ditanamkan pada perusahaan terjamin dan menghasilkan revenue yang layak bagi investor. Penelitian ini bertujuan, apakah implementasi Corporate Governance berpengaruh terhadap pengungkapan informasi dalam laporan tahunan perusahaan di Indonesia. Temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa, Implementasi Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi manajerial.

Keyword : *Corporate Governance*, IICG dan Pengungkapan Informasi

kripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 4 Desember 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dra. Sri Daryanti Zen, MBA, Ak	Dra. Sri Dewi Ednawati, S.E, M.Si, Ak	Drs. Edi Herman, MBA, Akt

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi :

Dr. H. Yuskar, SE, MA, AK.
NIP 131 629 305

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada suatu periode akan melaporkan semua kegiatan keuangannya dalam bentuk ikhtisar keuangan atau laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil-hasil yang telah dicapai dalam satu periode waktu yang telah berlalu (*past performance*), serta berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban manajemen.

Definisi laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan (2002:2), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Sepuluh tahun terakhir ini, istilah *Good Corporate Governance* (GCG) kian populer. Hal itu, setidaknya terwujud dalam dua keyakinan. Pertama, GCG merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global, terutama bagi perusahaan yang telah mampu berkembang sekaligus menjadi terbuka. Kedua, krisis ekonomi dunia di kawasan Asia dan Amerika Latin yang diyakini muncul karena kegagalan penerapan GCG. Di antaranya sistem *regulatory* yang buruk, standar akuntansi dan audit yang tidak konsisten, praktik perbankan yang

lemah, serta pandangan *Board of Directors* (BOD) yang kurang peduli terhadap hak-hak pemegang saham minoritas.

Dalam rangka *economy recovery*, pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF) memperkenalkan konsep *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai tata cara kelola perusahaan yang sehat (Sulistiyanto & Lidyah, 2002). Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stockholders*) dan kreditur agar dapat memperoleh kembali investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* (ADB) menyimpulkan penyebab krisis ekonomi di negara-negara Asia, termasuk Indonesia, adalah (1) mekanisme pengawasan dewan komisaris (*board of director*) dan komite audit (*audit committee*) suatu perusahaan tidak berfungsi dengan efektif dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan (2) pengelolaan perusahaan yang belum profesional. Sehingga penerapan konsep GCG di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* (re-searchengines.com).

Manajemen sebagai pihak yang diberi amanah untuk menjalankan dana dari pemilik / principal, harus mempertanggungjawabkan apa yang telah diamanahkan kepadanya. Dilain pihak, principal sebagai pemberi amanah akan memberikan insentif pada manajemen berupa macam fasilitas baik finansial maupun nonfinansial. Permasalahan timbul ketika kedua belah pihak mempunyai persepsi dan sikap yang berbeda dalam hal pemberian informasi yang akan digunakan principal untuk memberikan isentif pada agen. Hal lain yang membuat permasalahan adalah persepsi kedua belah pihak dalam menanggung resiko

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengaruh implementasi Corporate Governance terhadap pengungkapan informasi.

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa Corporate Governance berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan informasi dengan p-value sebesar 0.082, p-value lebih kecil dari α 10% ($0.082 < 0.1$). Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan semakin tinggi implementasi Corporate Governance, semakin tinggi pula tingkat pengungkapan informasi yang diberikan oleh perusahaan (Khomsiyah, 2003).

2. Pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan informasi.

Analisis regresi menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan informasi. Dapat dilihat dari nilai t-statistik sebesar 4.229 dan p-value sebesar 0.000, p-value lebih besar dari α 5% ($0.000 < 0.05$). Dalam banyak kasus sering dijumpai fenomena bahwa para manajer dan direktur sangat kebal (immune) terhadap pertanggungjawaban kepada para stakeholder. Hal ini juga disebabkan praktik KKN, manipulasi data dan penginformasian data yang tidak benar merupakan hal yang lumrah dan dianggap sebagai suatu tindakan yang tidak salah, sehingga mengakibatkan lemahnya praktik pengungkapan dalam suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R.R. "Pengungkapan Informasi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Laporan Keuangan Tahunan (*Study* Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Bachtaruddin, T. 2003. *Struktur Teori Akuntansi Keuangan*. Diambil dari <http://www.zahiraccounting.com/id/modules/zahirtutorial/item.php?itemid=10>.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. 2005. *Studi Tentang Analisa Laporan Keuangan Secara Elektronik*. Diambil dari http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/kajian_pm/studi_2005/Analisis_LK.pdf.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)*. 2002. "Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*). *The Essence of Corporate Governance: Konsep dan Implementasi Perusahaan Publik dan Korporasi Indonesia*". Jakarta: Yayasan Pendidikan Pasar Modal Indonesia dan *Sinergy Communication*.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)*. 2002. "Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*). Jilid II "Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Melaksanakan *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan)". Diambil dari http://www.cic-fcgi.org/news/files/FCGI_Booklet_II.pdf.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Khomsiyah. 2003. "Hubungan *Corporate Governance* dan Pengungkapan Informasi: Pengujian Secara Simultan". *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Kusumawati, D.N. "*Profitability and Corporate Governance Disclosure: An Indonesian Study*". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Maksum, Azhar. *Tinjauan Atas Good Corporate Governance di Indonesia*. Diambil dari http://www.usu.ac.id/id/files/pidato/ppgb/2005/ppgb_2005_azhar_maksum.pdf.
- Santoso, Singgih. 1999. *SPSS Mengolah Data Statistik secara Profesional Versi 7.5*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.